

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT*
DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2021-2023**



SKRIPSI

Oleh:

FERA ANGGRAENI
NPM. 2162201028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT*
DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2021-2023**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

FERA ANGGRAENI
NPM. 2162201028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT*
DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2021-2023**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FERA ANGGRAENI

NPM. 2162201028

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Yusmaniarti, S.E., M.M

NIDN. 0225057501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furgonti Raaidiah, S.I., M.M

NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT*
DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2021-2023**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Kamis

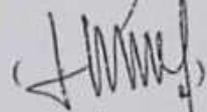
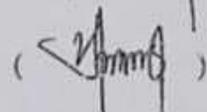
Tanggal : 13 Maret 2025

SKRIPSI

Diajukan oleh :

FERA ANGGRAENI
NPM. 2162201028

Dewan Penguji :

- | | | |
|----------------------------------|---------|---|
| 1. Dr. Ahmad Junaidi, SE., M.Si | Ketua | () |
| 2. Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak | Anggota | () |
| 3. Dr. Yusmaniarti, SE., M.M | Anggota | () |

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furgonti Kanidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Fera Anggraeni yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, Februari 2025


METERAI
TEMPEL
D7AKX015892662
FERA ANGGRAENI
NPM. 2162201028

MOTTO

"Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

(QS: Ar Rad 11)

Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)

“meraih masa depan yang cerah tidak didapat dengan mudah. Kamu harus mau berkorban untuk mendapatkan hal itu.”

(B.J.Habibie)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tecinta, akhirnya Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepatwaktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasasyukur dan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua belahan jiwaku, Ayahanda Hasanudin, serta pintu surgaku, Ibunda tercinta Murni. Peneliti mengucapkan terima kasih atas perjuangan tanpa henti dalam mewujudkan kehidupan yang terbaik untukku. Meskipun mereka tidak memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan, keduanya telah mendidiku dengan penuh cinta, memotivasi, dan memberikan dukungan yang tak ternilai. Berkat itu semua, peneliti mampu menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana.
2. Fera Anggraini, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.
3. Kedua adikku tersayang Fina Amelia dan Fahzan Alfaruqi. Terima kasih atas dukungan, motovasi, dan alasan peneliti untuk lebih semangat menyelesaikan sekripsi ini
4. Semua keluarga yang tidak ada hentinya memberikan dukungan dan doa terbaik bagi peneliti, sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

5. Dosen pembimbing, ibu Dr. Yusmaniarti, SE., M.M., terima kasih atas dukungan dan arahan yang mampu mendorong peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Sahabatku tercinta Alia Sahna, Sherina Sabina dan Siti Anisa. Terima kasih dukungan, doa serta motivasi yang diberikan kepada peneliti, terima kasih juga telah menjadi pendengar yang baik bagi peneliti selama ini.
7. Almamaterku tercinta tempat menimba ilmu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, peneliti panjatkan puji dan syukur kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient* dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023”**.

Maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian program sarjana untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Akuntansi (S.Ak) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat dukungan baik langsung maupun tidak langsung sehingga peneliti dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti. Zs, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

4. Dr. Yusmaniarti, S.E., M.M selaku selaku dosen pembimbing utama, yang bersedia mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti melalui proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dan membantu dalam layanan administrasi kampus dan perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Bengkulu, Maret 2025

Fera Anggraeni
Npm. 2162201028

ABSTRAK

Fera Anggraeni, 2025. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient* dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Asuransi dan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023

Pembimbing : Dr. Yusmaniarti, SE., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan struktur modal mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* (ERC). Penelitian ini juga menginvestigasi peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Objek penelitian ini adalah perusahaan asuransi dan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 53 perusahaan asuransi dan perbankan. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan (sustainability report) perusahaan yang tercantum di website Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan teknik analisis , hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan dan ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ERC, sedangkan struktur modal secara signifikan berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* ERC. Selain itu CSR secara signifikan dapat memperlemah hubungan antara kinerja keuangan dan struktur modal dengan ERC, disisi lain CSR dapat memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan ERC.

Kata Kunci : Kinerja keuangan, ukuran perusahaan, struktur modal, *Earnings Response Coefficient* dan *Corporate Social Responsibility*.

ABSTRACT

Fera Anggraeni, 2025. The Effect of Financial Performance, Company Size, and Capital Structure on Earnings Response Coefficient with Corporate Social Responsibility as a Moderating Variable in Banking Companies Listed on the IDX for the 2021-2023 Period. Thesis: Accounting Study Program. Economics and Business Faculty. Muhammadiyah University of Bengkulu.

Supervisor: Dr. Yusmanianti, S.E., M.M.

This study aims to determine the effect of financial performance, company size, and capital structure on earnings response coefficient (ERC) with corporate social responsibility as a moderating variable in banking companies listed on the IDX for the 2021-2023. The number of samples of this study was 39 banking companies. The data collection technique of this study used annual financial reports and sustainability reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The data were analyzed by using analysis techniques. The research results show that the variables of financial performance and company size have effect significantly on earnings response coefficient (ERC), while capital structure has significantly effect on earnings response coefficient (ERC). In addition, CSR can significantly weaken the relationship between financial performance and capital structure with ERC, on the other hand CSR can strengthen the relationship between company size with ERC.

Keywords: *Financial Performance, Company Size, Capital Structure, Earnings Response Coefficient and Corporate Social Responsibility.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Deskriptif Konseptual.....	14
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	14
2.1.2 Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	15
2.1.3 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	16
2.1.4 <i>Trade Off Theory</i>	18
2.1.5 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	19
2.1.6 <i>Earnings Response Coefficient (ERC)</i>	20
2.1.7 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	20
2.1.8 Kinerja Keuangan.....	21
2.1.9 Ukuran Perusahaan	22
2.1.10 Struktur Modal	23

2.2	Hasil Penelitian yang Relevan	24
2.3	Kerangka Konseptual	26
2.4	Definisi operasional.....	28
2.5	Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.2	Metode Penelitian	39
3.3	Populasi dan sampel	40
3.4	Teknik pengumpulan data.....	41
3.5	Teknik analisis data	42
BAB IV PEMBAHASAN.....		50
4.1	Hasil Penelitian.....	50
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	50
4.1.2	Hasil analisis data penelitian	52
4.2	Pembahasan.....	67
4.2.1	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC)	67
4.2.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC)	69
4.2.3	Pengaruh Struktur Modal Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC).....	70
4.2.4	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dalam Memoderasi Hubungan Antara Kinerja Keuangan dengan <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC).....	72
4.2.5	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dalam Memoderasi Hubungan Antara Ukuran Perusahaan dengan <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC).....	73
4.2.6	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dalam Memoderasi Hubungan Antara Struktur Modal dengan <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC)	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	24
Tabel 2.2	28
Tabel 3.1	41
Tabel 3.2	45
Tabel 4.1	51
Tabel 4.2	53
Tabel 4.3	56
Tabel 4.4	56
Tabel 4.5	57
Tabel 4.6	58
Tabel 4.7	59
Tabel 4.8	60
Tabel 4.9	62
Tabel 4.10	64
Tabel 4.11	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	27
-----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selama era globalisasi, banyak aktivitas ekonomi yang mengandalkan teknologi dan data terbaru telah menghubungkan berbagai pihak melalui transaksi. Dampaknya, perputaran roda perekonomian berkembang pesat, baik di pasar internasional maupun domestik. Persepsi tentang tujuan perusahaan juga berubah, sehingga kebutuhan dana untuk pertumbuhan dan mencapai keuntungan menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kekuatan dan kelangsungan usaha. Semakin ketatnya persaingan bisnis mengharuskan perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerjanya untuk bertahan. Hal ini tidak hanya berlaku bagi perusahaan berskala besar, tetapi juga bagi perusahaan asuransi yang memiliki peranan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi negara. Kemampuan perusahaan asuransi dalam merespon perubahan lingkungan bisnis yang dinamis menjadi kunci keberhasilan perusahaan (Aisyah & Juardi, 2023).

Suatu perusahaan pastinya selalu mengusahakan pengembangan usaha yang maksimal dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan, namun tidak sedikit modal yang dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan perusahaan tersebut. Dalam memperoleh modal perusahaan dapat menggunakan dua metode pembiayaan yaitu pembiayaan yang diperoleh dari investor dan kreditor. Untuk menarik perhatian para investor dan kreditor dalam

pembiayaannya, perusahaan melakukan penawaran umum di pasar modal agar saham yang ditawarkan dapat diperdagangkan (Gunawan & Wati, 2021).

Pelaporan keuangan perusahaan merupakan hal yang sering kali menjadi fokus utama para investor maupun kreditor, terutama pada hal yang berkaitan dengan informasi laba. Dalam pengukuran keberhasilan perusahaan dan memprediksi keberlanjutan perusahaan dalam bersaing di dunia pasar serta pengukuran tingkat pengembalian yang didapatkan oleh investor maupun kreditor, informasi laba merupakan poin penting dalam pengukuran hal tersebut. Tetapi kenyataan yang terjadi terkait perolehan laba sebuah perusahaan sesungguhnya menyatakan bahwa tidak semua perolehan angka laba bisa diterima dengan baik oleh investor maupun kreditor. Dengan adanya informasi laba yang ditunjukkan oleh sebuah perusahaan dapat menjadi bahan bagi investor untuk memperbaiki pendapat mereka sebelumnya terkait dengan perusahaan tersebut. Hal ini menandakan bahwa tidak semua perolehan angka laba dapat menggambarkan kualitas informasi yang sama. (El Kavi & Amin, 2024).

Informasi tentang laba mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan. Beberapa penelitian mendukung bahwa manipulasi terhadap laba yang dilakukan manajemen dapat menurunkan kualitas laba. Laba merupakan informasi yang sangat penting dalam laporan keuangan karena digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Informasi ini diharapkan kreditor ataupun investor untuk mengevaluasi kinerja manajemen, memperkirakan earnings power, memprediksi laba di masa yang akan datang dan memprediksi arus kas di masa yang akan datang. Dalam melakukan pencatatan laba, perusahaan

diberikan fleksibilitas oleh standar akuntansi untuk memilih metode akuntansi maupun estimasi yang akan digunakan. Fleksibilitas tersebut akan mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam bagi para pengguna laporan keuangan tentang kualitas laba yang dilaporkan perusahaan (Kurniawan & Aisah, 2020).

Investor lebih tertarik ketika perusahaan mengumumkan tingkat pengembalian yang tinggi, karena ini berarti investor akan menerima dividen berdasarkan persentase kepemilikan saham yang dimilikinya. Tingkat laba yang tinggi juga menjadi sinyal positif bagi publik, sehingga keinginan investor untuk berinvestasi semakin meningkat. Meskipun informasi laba sangat penting bagi para investor, oleh sebab itu manajer perusahaan harus memberikan informasi yang jujur dan aktual. Sayangnya, beberapa manajemen terkadang melakukan tindak kecurangan, seperti manipulasi laporan keuangan, karena tekanan dari investor yang cenderung menilai kinerja manajemen berdasarkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Septiano et al., 2022).

Beberapa fenomena yang dikutip dari media online CNBC Indonesia, terdapat beberapa kasus penyelewengan dana nasabah dan manipulasi laporan keuangan perusahaan asuransi Indonesia yang mempengaruhi respon pasar terhadap laba perusahaan. Seperti yang disampaikan Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Agung Firman Sampurna dalam Banjarnahor (2018), yang menyampaikan bahwa pada tahun 2018, Bank Bukopin diminta untuk mengubah laporan keuangannya dari tahun 2015 hingga 2017 karena ada indikasi manipulasi terkait kartu kredit. Manipulasi ini menyebabkan kenaikan pendapatan berbasis

komisi yang tidak wajar. Akibatnya, laba bersih Bank Bukopin untuk tahun 2016 direvisi menjadi Rp185,56 miliar, turun dari Rp1,08 triliun. Bank Bukopin juga harus merevisi biaya penyisihan kerugian aset keuangannya menjadi Rp797,65 miliar dari sebelumnya Rp649,05 miliar. Selain itu, ekuitas Bank Bukopin direvisi menjadi Rp6,91 triliun. Kasus ini unik karena bank telah melaporkan keuangannya untuk diperiksa oleh auditor internal dan eksternal, serta pihak berwenang lainnya. Tiga tahun setelahnya, kasus ini kembali menjadi perhatian OJK dan BEI, menunjukkan bahwa masalah ini bisa lolos dari pengawasan.

Dari fenomena di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa respon pasar tidak hanya bergantung pada laba. Artinya, tingkat pengembalian saja tidak cukup menjadi fokus landasan bagi investor dalam pengambilan keputusan. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi keputusan investor terkait dengan perusahaan. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur besaran respon pasar terhadap informasi laba perusahaan yang diumumkan adalah *Earnings Response Coefficient (ERC)*. *ERC* menggambarkan hubungan antara laba dan return saham dengan menguraikan dan mengidentifikasi perbedaan reaksi pasar terhadap pengumuman laba. Jadi, besarnya hubungan antara laba dan return saham ini disebut sebagai *Earnings Response Coefficient (ERC)* (Nasriani et al., 2023).

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi *ERC*, yaitu profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) selama periode tertentu, baik dari sisi penjualan, aset, maupun modal saham, dikenal dengan istilah profitabilitas. Nilai profitabilitas ini umumnya menjadi indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas, menunjukkan

semakin efektif dan efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang digunakan (Setiowati et al., 2023). Investor dan pelanggan ini umumnya bersedia membayar lebih untuk produk dan layanan dari perusahaan yang menerapkan *ERC* dengan baik, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pada penelitian (Wahasusmiah & Indriani, 2022; Sarahwati & Setiadi, 2022; Zuhdi et al., 2024), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *ERC*. Namun (Cantyawati & Dewi, 2021; Angela & Iskak, 2020; Hakim et al., 2023) menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *ERC*.

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *ERC*. Ukuran perusahaan adalah salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai asetnya, semakin besar pula perusahaan tersebut (Rossa et al., 2023). Perusahaan besar umumnya memiliki kualitas laba yang lebih baik, akses ke informasi yang lebih baik, diversifikasi risiko yang lebih baik, stabilitas kinerja yang lebih baik, dan likuiditas saham yang lebih baik. Faktor-faktor ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan meningkatkan nilai *ERC*. Pada penelitian (Nataliantari et al., 2020; Inan Rahmawati et al., 2021; Okalesa et al., 2022) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *ERC*. Sedangkan penelitian (Lasmida & Ekadjaja, 2020; Apriani & Mutumanikam, 2021; Sa'diyah et al., 2023) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *ERC*.

Selain itu, struktur modal juga dapat mempengaruhi *ERC*. Struktur modal bagaikan kerangka keuangan perusahaan, tersusun dari utang jangka panjang dan

modal sendiri. Kerangka ini menentukan bagaimana perusahaan membiayai aset dan operasinya. Struktur modal yang ideal adalah yang memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, bagaikan bangunan kokoh yang menunjang nilai properti. Struktur modal mencerminkan keseimbangan finansial perusahaan, bagaikan komposisi resep masakan yang menentukan rasa (Abdillah & Ali, 2024). Perpaduan modal dari utang jangka panjang dan modal sendiri ini menjadi sumber pendanaan utama perusahaan. Struktur modal yang optimal tidak hanya berfokus pada memaksimalkan nilai perusahaan, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ERC ke dalam strategi struktur modal, perusahaan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Pada penelitian (Darmawan, 2022; Fransiska, 2023; Manurung et al., 2023) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap *ERC*. Namun (Rahmawati & Asyik, 2020; Rachma, 2022; Qoys et al., 2023) pada penelitian menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap *ERC*.

Konsep CSR tak hanya menjadi tren, tetapi juga sebuah keharusan di era modern. Perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya akan tertinggal di belakang. Konsumen dan investor masa kini semakin cerdas dan kritis, dengan cenderung mendukung perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat (Prihatiningrum & Ayem, 2021). Berkaitan dengan hal tersebut ERC mendorong perusahaan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan ke dalam strategi maupun

operasinya. Hal ini sejalan dengan tujuan CSR untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan pemangku kepentingannya. Pada penelitian (Immanuel & Prabowo 2021; Baskoro et al., 2021; Aprilia & Rahayu 2023) menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap ERC. Namun pada penelitian Nuriyanto et al. (2020) dan Noegroho et al., (2023) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ERC.

Pada sisi lainnya Kinerja keuangan yang baik dan efisiensi, dapat mendorong perusahaan untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk kegiatan CSR. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki performa finansial yang kuat cenderung memiliki kapasitas lebih untuk berinvestasi dalam program-program yang memberikan manfaat sosial, lingkungan, dan ekonomi. Selain itu, perusahaan yang aktif dalam CSR sering kali mendapatkan reputasi yang lebih baik di mata pemangku kepentingan, yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah et al., 2022; T. S. Lestari et al., 2024;Widhaningrum & Trisnawati, 2024).

Selain kinerja keuangan, ukuran perusahaan turut mempengaruhi CSR. Secara umum, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak, sehingga mereka mampu menginvestasikan lebih dalam program-program CSR sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, sebagai upaya untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan membangun citra positif di mata publik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Oviliana et al., 2021; Prasetya & Sari, 2022; Pitriani et al., 2024)

Struktur modal, yang mengacu pada proporsi antara utang dan ekuitas dalam suatu perusahaan, memiliki pengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang seimbang cenderung lebih mampu berinvestasi dalam inisiatif CSR. Hal ini disebabkan oleh adanya kestabilan finansial yang memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan dana untuk program-program sosial, lingkungan, dan keadilan ekonomi. Sebaliknya, perusahaan yang sangat bergantung pada utang mungkin lebih fokus pada kewajiban keuangan jangka pendek dan kurang dapat melakukan investasi berkelanjutan dalam inisiatif CSR. Dengan demikian, struktur modal tidak hanya mempengaruhi kesehatan finansial perusahaan, tetapi juga mencerminkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Savitri & Wahidahwati, 2021; Wardani & Lestari, 2022)

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Rizki et al. (2024). Sebagai pembaharuan penelitian, di mana penelitian sebelumnya mengangkat variabel independen berupa kualitas audit dan perlindungan investor, maka penelitian ini menggunakan kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan struktur modal sebagai variabel independen. Selain itu, peneliti menambahkan *CSR (Corporate Social Responsibility)* sebagai variabel moderasi, sesuai dengan saran yang diberikan oleh peneliti terdahulu untuk menambahkan permasalahan terkait dengan tingkat pengungkapan dan pertanggungjawaban.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, serta diperkuat dengan dengan research gap penelitian-penelitian sebelumnya, hasil yang diperoleh masih

terdapat kesenjangan-kesenjangan. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti ERC sebagai objek penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient* dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023”**. Penelitian ini dilandasi oleh pengalaman penulis dalam menganalisis data keuangan perusahaan dan ketertarikan untuk memberikan kontribusi baru dalam memahami perilaku pasar saham terhadap pengumuman laba perusahaan perbankan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Ketidakpercayaan investor: Kasus-kasus penyelewengan dana dan manipulasi laporan keuangan telah merusak kepercayaan investor terhadap perusahaan perbankan. Hal ini dapat menyebabkan investor ragu-ragu untuk berinvestasi di perusahaan asuransi, meskipun perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik.
2. Ketidakjelasan informasi: Manipulasi laporan keuangan dapat membuat informasi keuangan perusahaan asuransi menjadi tidak jelas dan tidak dapat diandalkan. Hal ini dapat membuat investor kesulitan dalam menilai nilai perusahaan dan membuat keputusan investasi yang tepat.
3. Ketidakefisienan pasar modal: Ketidakpercayaan investor dan informasi yang tidak jelas dapat menyebabkan ketidakefisienan pasar modal. Hal ini

dapat membuat harga saham perusahaan asuransi tidak mencerminkan nilai sebenarnya perusahaan.

4. Penurunan kinerja perusahaan: Ketidakpercayaan investor dan ketidakefisienan pasar modal dapat menyebabkan penurunan kinerja perusahaan perbankan. Hal ini dapat berakibat pada kerugian bagi pemegang saham dan nasabah perusahaan perbankan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan konteks dan identifikasi permasalahan yang diuraikan, maka peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan yang berkaitan dengan:

1. Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.
2. Pada variabel moderasi menggunakan *Global Reporting Initiative (GRI) Standar 2021* sebagai indeks pengukuran *CSR*

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap *ERC* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *ERC* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *ERC* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

4. Apakah *CSR* memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan *ERC* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
5. Apakah *CSR* memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan *ERC* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
6. Apakah *CSR* memoderasi hubungan antara struktur modal dengan *ERC* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *ERC* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *ERC* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
3. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap *ERC* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
4. Untuk menganalisis bagaimana *CSR* dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan *ERC* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

5. Untuk menganalisis bagaimana *CSR* memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan *ERC* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023
6. Untuk menganalisis bagaimana *CSR* memoderasi hubungan antara struktur modal dengan *ERC* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori sinyal (*signaling theory*) teori *stakeholder* (*stakeholder theory*), teori agensi (*agency theory*), *trade off theory*, dan teori legitimasi (*legitimacy theory*) dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *ERC*.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi keuangan, khususnya mengenai determinan *ERC* pada perusahaan perbankan.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik *ERC*.

1.6.2 Manfaat Praktis:

- a. Bagi perusahaan perbankan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan *ERC*, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

- b. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *ERC*.
- c. Bagi regulator, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menetapkan kebijakan dan peraturan yang terkait dengan pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan perbankan.